

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.⁷⁸

Dalam menyusun skripsi ini judul yang saya buat akan lebih tepat dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah lapangan (field research). Yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan yang objek utamanya adalah peristiwa yang terjadi pada kelompok sosial masyarakat guna mendapatkan data yang diperlukan. Yang menjadi objek kajian penelitian ini adalah strategi pemasaran produk NASA dalam upaya meningkatkan penjualan di Desa Simo Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang telah disebutkan, kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

⁷⁸ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm 1.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan faktor penting dalam pengumpulan data atau informasi terkait permasalahan penelitian, apalagi penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan).⁷⁹ Oleh karena itu, peneliti menetapkan lokasi penelitian ini di Desa Simo Khususnya di Dusun tepatnya di Stockist AG-2427. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi ini karena ingin meningkatkan perekonomian di desa ini.

Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan Stockist AG-2427 merupakan salah satu Stockist yang memiliki tempat stock produk – produk PT. Natural Nusantara serta kantor *Upline* peneliti. Berhubung peneliti merupakan member resmi PT. Natural Nusantara jaringan dari Ibu Hima Yatuna Umama, hal ini lebih memudahkan peneliti untuk melakukan perizinan penelitian di lokasi tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sendiri didalam suatu penelitian kualitatif bertindak sebagai instrumen (alat penelitian) sekaligus pengumpul data.⁸⁰ sehingga kehadiran peneliti merupakan suatu keharusan/mutlak. Kehadiran peneliti berperan dalam mengkaji atau menggali informasi lebih dalam tentang rumusan masalah yang ingin di bahas. Selain itu kehadiran peneliti di lokasi penelitian, sangat penting dalam mendapatkan data sekaligus informasi yang sesuai dengan yang peeliti teliti. Peneliti sebelum dan sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama keberhasilan dalam pengumpulan data. Sehubungan dengan

⁷⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hlm 53

⁸⁰ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Penelitian Kualitatif...* hlm 75

pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti sebelum memasuki lapangan terlebih dahulu minta izin kepada stockist AG 2427.
2. Secara formal memperkenalkan diri kepada admin dan stockist AG 2427.
3. Membuat jadwal observasi sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan subyek penelitian.
4. Melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah di sepakati bersama.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data menurut Arikanto adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Menurut Sutopo sumber data adalah tempat data diperoleh dengan metode tertentu baik berupa manusia, ataupun dokumen-dokumen.⁸¹ Untuk melengkapi data penelitian ini maka peneliti mempersiapkan beberapa metode antara lain metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber-sumber data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari data di lokasi penelitian objek penelitian. Dalam penelitian ini

⁸¹ Suharjono, *Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*, (Surabaya, Scopindo Media Pustaka, 2019)), hlm 43

menggunakan data primer berupa hasil wawancara langsung dengan narasumber yang mudah dijangkau dan memiliki pengalaman yang cukup baik dibidangnya. Peneliti mengambil 2 member jaringan dari stockist AG-2427 yang berperingkat diatas distributor dan 9 konsumen.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.⁸² Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang didapatkan dari Stockist AG 2427 yang berupa data penjualan produk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode pengumpulam data antara lain sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Terkait dengan teknik observasi, observasi bisa dihubungkan dengan upaya merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan yang di lapangan), pemahaman secara detail permasalahan (guna menemukan detail pertanyaan), ataupun

⁸² Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hal 79.

untu menemukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling tepat.

Untuk keperluan observasi tersebut peneliti melakukan berbagai kegiatan. Kegiatan itu antara lain dalam bentuk :⁸³

- a. Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan gambaran informasi yang ingin diperoleh.
- b. Menentukan sasaran observasi dan kemungkinan waktu yang diperlukan untuk melakukan observasi pada sasaran tersebut secara lentur.

Dalam kegiatan observasi seyogyanya peneliti memperhatikan prinsip sebagai berikut :⁸⁴

- a. Peneliti hanya mencatat apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan dan tidak memasukan sikap dan pendapat pada catatan observasi yang dituliskannya, dengan kata lain catatan observasi hanya berisi deskripsi fakta tanpa opini.
- b. Tidak mencatat sesuatu yang hanya merupakan perkiraan karena memang belum dilihat, di dengar atau di rasakan secara langsung.
- c. Diusahakan agar ctatan observasi menampilkan deskripsi fakta secara holistik, sehingga konteks fakta yang dicatat terpahami.

⁸³ Achmad Muslim, Skripsi : “*Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Daya Tarik Konsumen Pada Hotel Muslim Kota Kediri*” (Tulungagung : IAIN, 2018), hlm 36

⁸⁴ *Ibid*, hlm 37

- d. Ketika melakukan observasi jangan melupakan target karena bisa sewaktu melakukan observasi peneliti menemukan fakta lain yang menarik, tetapi tidak menjadi bagian penelitiannya.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai informasi atau keterangan dari yang diteliti.⁸⁵ Wawancara ini dilakukan guna menggali informasi terkait bagaimana strategi pemasaran produk NASA dalam upaya meningkatkan penjualan di Desa Simo Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penggunaan teknik wawancara adalah sebagai berikut :⁸⁶

- a. Menentukan tema wawancara dan atisipasi kemungkinan informasi yang ingin atau dapat diperoleh.
- b. Menuliskan butir-butir pertanyaan yang akan dicari jawabannya, mungkin secara detail atau secara garis besar sesuai dengan bentuk wawancara yang akan dilakukannya.
- c. Memahami dengan benar partisipan dalam kegiatan wawancara, sehingga dapat dijadikan pemandu dalam

⁸⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm 160

⁸⁶ *Ibid*, hlm 38-39

membuat penafsiran maupun kesimpulan berkenaan dengan informasi yang diberikan.

- d. Tidak mengarahkan pertanyaan pada pemberian jawaban setuju atau tidak setuju secara sugestif.
- e. Jangan membiarkan partisipan memberikan jawaban secara panjang lebar yang melampaui batas informasi maupun topik permasalahan yang seharusnya dibicarakan.
- f. Melaksanakan wawancara dengan memanfaatkan bahan rekaman, menciptakan suasana dialogis yang segar, menjauhkan suasana pembicaraan dari suasana emosional, sehingga mempengaruhi karakteristik informasi yang seharusnya disampaikan.

Wawancara yang akan dilakukan dibantu dengan alat seperti *handphone* sebagai perekam percakapan, alat tulis, dan alat bantu lainnya yang ditujukan pada objek maupun subjek yaitu Stockist AG 2427 dengan persetujuan kedua belah pihak agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi dalam bentuk catatan hasilobservasi dan wawancara, foto-foto, dan sebagainya.⁸⁷

⁸⁷ Achmad Muslim, Skripsi : “*Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Daya Tarik Konsumen Pada Hotel Muslim Kota Kediri*” (Tulungagung : IAIN, 2018), hlm 34-41

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Lebih lanjut Lexy mengatakan bahwa laporan penelitian kualitatif berisi tentang kutipan-kutipan data, baik berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.⁸⁸

Adapun prosedur pengembangannya :⁸⁹

1. *Data collecting*, yaitu proses pengumpulan data.
2. *Data editing*, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah jawabannya sudah betul.
3. *Data reducting*, yaitu data yang disedehanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.
4. *Data display*, yaitu penyajian data dalam bentuk verbalitas.
5. *Data konklusi*, yaitu perumusan kesimpulan dari hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum maupun khusus.

⁸⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Pen.* hlm 126

⁸⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat : PT Bina Ilmu, 2004), hlm

Analisa data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Tahap-tahapnya yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Namun, ketiga tersebut berlangsung secara simultan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dilakukan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Berikut ini langkah-langkah uji keabsahan data yang dilakukan peneliti :⁹⁰

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Lamanya peneliti ikut serta melakukan kegiatan di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data akan berpengaruh juga terhadap kepercayaan, keakuratan, dan kevalidan data.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan peneliti memudahkan peneliti untuk menemukan jawaban yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari, sehingga peneliti mampu memfokuskan pengamatan dan memahaminya.

c. Triangulasi

Dengan teknik triangulasi ini, peneliti dengan mudah bisa menarik kesimpulan dengan mantap, tidak hanya dari sudut pandang, dengan begitu kebenaran data lebih bisa diterima. Peneliti menggunakan dua macam triangulasi sumber, dimana peneliti membandingkan data dari hasil wawancara dari satu narasumber

⁹⁰ *Ibid*, hlm 272

dengan narasumber lain dengan pertanyaan yang sama. Kedua menggunakan triangulasi teknik, dimana penulis membandingkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan juga dari hasil dokumentasi.

d. Pengecekan sejawat

Penulis melakukan diskusi tanya jawab dengan rekan-rekan sejawat untuk mengecek persamaan dan perbedaan pemikiran serta pandangan antara peneliti dengan rekan-rekan sejawat.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Persiapan/pra Lapangan

Persiapan yang dilakukan peneliti antara lain menyusun perencanaan penelitian, memilih lembaga yang dijadikan obyek penelitian, mengurus surat perizinan, melihat situasi dan kondisi di lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan instrumen penelitian dan yang paling utama yaitu persoalan menjaga etika dalam penelitian.

2. Lapangan

Saat memasuki lapangan, tahap pertama yang dilakukan, peneliti harus memahami kondisi lingkungan sekitar. Setelah itu peneliti diharapkan aktif dalam kegiatan (pengumpulan data).

3. Pengolahan Data

Setelah data didapat peneliti akan melakukan reduksi data (memilah-milah data, memfokuskan, memperinci), display data

(mengategorikan data), analisis data, mengambil kesimpulan dan verifikasi dalam meningkatkan keabsahan data dan menafsirkan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan tahap-tahap penelitian.